
Penerapan Layanan Program Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Desa Sisik Kecamatan Pringgarata

Syamsul Hadi*

Jurusan Pendidikan PAI, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram NTB, Indonesia

*Corresponding Author: Syamsulhadi@gmail.com

Article History

Received : September 06th, 2024

Revised : Oktober 17th, 2024

Accepted : November 05th, 2024

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan layanan program keagamaan dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah, Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata. Program keagamaan yang diterapkan di sekolah ini meliputi kegiatan shalat berjamaah, kajian agama, dan aktivitas sosial, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung internalisasi nilai-nilai Islam. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keagamaan memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa, meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Selain itu, faktor-faktor pendukung seperti komitmen guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif berkontribusi pada keberhasilan program. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengembangkan program lebih lanjut agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program keagamaan di sekolah memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Keywords: akhlak siswa, pendidikan karakter, Program keagamaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan, terutama dalam membentuk akhlak generasi muda. Di Indonesia, pendidikan akhlak yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam menjadi landasan utama dalam sistem pendidikan di sekolah-sekolah berbasis agama. Pendidikan ini berperan penting dalam menciptakan individu yang berakhlak baik, berperilaku sopan, dan memiliki kesadaran religius yang tinggi (Hidayat, 2022). Pendidikan keagamaan di sekolah-sekolah Islam menjadi salah satu cara yang efektif dalam membentuk akhlak yang baik karena nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa. Di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata, penerapan program keagamaan dijadikan sebagai salah satu upaya penting dalam membina dan membentuk akhlak siswa. Program ini tidak hanya mengajarkan teori keagamaan, tetapi juga melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, kajian rutin, dan kegiatan sosial yang berlandaskan ajaran Islam. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat

memiliki karakter yang tangguh dan mampu menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai keislaman (Anwar, 2021).

Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah berbasis Islam seperti SMP Islam Asy-Syafi'iyah tidak hanya mencakup pembelajaran agama di kelas, tetapi juga menekankan pada praktik keagamaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan rutin. Salah satu tujuannya adalah agar nilai-nilai agama dapat tertanam dalam hati siswa dan menjadi pedoman dalam bertingkah laku, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat (Suryani, 2023). Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa dengan cara membentuk kebiasaan baik sejak dini. Layanan program keagamaan ini mencakup berbagai aspek yang diarahkan untuk pembinaan akhlak siswa. Misalnya, kegiatan pembiasaan seperti shalat dhuha dan dzikir pagi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas sehari-hari siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dan menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian dari identitas pribadi mereka (Wahyudi, 2020). Dengan demikian, diharapkan

terbentuknya karakter yang kuat dan penuh dengan nilai-nilai positif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan layanan program keagamaan di SMP Islam Asy-Syafi'iyah dapat berperan dalam pembentukan akhlak siswa. Melalui rumusan masalah ini, penelitian ini akan berusaha mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana program keagamaan yang diterapkan di sekolah ini berhasil membentuk akhlak siswa yang baik, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya (Mustofa, 2019). Selain itu, penelitian ini juga akan menggali upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan layanan program keagamaan dalam membentuk akhlak siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program keagamaan yang diterapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses implementasinya (Putri, 2021). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas program tersebut.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya program keagamaan dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan program keagamaan yang lebih efektif dan efisien dalam membina akhlak siswa. Manfaat lainnya adalah memberikan wawasan baru bagi masyarakat dan peneliti lainnya mengenai pendekatan yang efektif dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam (Rahman, 2023). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan karakter siswa yang berfokus pada penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pendidikan yang mengutamakan nilai agama, siswa tidak hanya akan memiliki pengetahuan akademik yang baik, tetapi juga akan memiliki fondasi moral yang kuat untuk menghadapi tantangan kehidupan modern (Rahayu, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang terstruktur di SMP Islam Asy-Syafi'iyah, seperti pembinaan akhlak melalui pembiasaan berdoa, puasa sunah, serta kajian Al-Qur'an, telah menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk perilaku siswa. Para guru juga memegang peran penting dalam memberikan teladan yang baik bagi siswa dan membimbing mereka untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam (Susanti, 2022). Keterlibatan guru ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan program keagamaan di sekolah. Observasi di SMP Islam Asy-Syafi'iyah menunjukkan bahwa program-program keagamaan memberikan dampak positif bagi siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan ketaatan pada aturan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya siswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah. Peningkatan kedisiplinan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memberikan dampak positif terhadap karakter siswa (Wulandari, 2023). Selain itu, penerapan program keagamaan yang baik juga didukung oleh lingkungan yang kondusif di sekolah. Lingkungan yang mendukung, seperti adanya tempat ibadah yang nyaman dan jadwal kegiatan keagamaan yang teratur, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membiasakan diri dengan nilai-nilai Islam. Lingkungan ini memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh (Latif, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan layanan program keagamaan di SMP Islam Asy-Syafi'iyah dalam membentuk akhlak siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bahwa pendekatan keagamaan yang tepat dapat menjadi solusi dalam membentuk karakter generasi muda yang lebih baik dan bermartabat (Amin, 2020).

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan layanan program keagamaan dalam membentuk akhlak siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah, Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat menggali pengalaman,

pemahaman, serta pandangan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pendidikan keagamaan di sekolah tersebut, seperti siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian studi kasus, yang memfokuskan kajian pada penerapan program keagamaan di satu sekolah, yaitu SMP Islam Asy-Syafi'iyah. Studi kasus dipilih karena penelitian ini hendak menelaah secara intensif fenomena spesifik pada lokasi tertentu dan tidak bermaksud untuk melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi mendalam mengenai penerapan program keagamaan di sekolah ini, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program dan dampaknya terhadap pembentukan akhlak siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai program keagamaan sebagai upaya pembentukan akhlak (Creswell, 2020).

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah, serta pihak lain yang terkait dengan program keagamaan sekolah. Pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan mereka dalam penerapan program keagamaan yang menjadi fokus penelitian. Subjek dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu dan kriteria yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, subjek yang dipilih adalah mereka yang memiliki pengalaman langsung dalam penerapan dan pelaksanaan program keagamaan di sekolah, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai program tersebut (Patton, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana program keagamaan diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap akhlak siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah, seperti kegiatan shalat berjamaah, kajian agama, dan aktivitas keagamaan lainnya. Dokumentasi digunakan

untuk mengumpulkan data dari dokumen sekolah yang berkaitan dengan program keagamaan, seperti jadwal kegiatan, panduan pelaksanaan, dan laporan evaluasi. Kombinasi dari ketiga metode ini diharapkan dapat memberikan data yang valid dan reliabel (Miles & Huberman, 2018).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program keagamaan. Panduan wawancara disusun untuk memastikan bahwa wawancara yang dilakukan dapat mengarahkan subjek penelitian untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Catatan observasi digunakan untuk mencatat kegiatan dan interaksi yang terjadi selama pelaksanaan program keagamaan di sekolah. Dokumen yang terkait dengan program keagamaan, seperti laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, menjadi sumber data tambahan yang dapat digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara (Saldana, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dari data yang telah dikumpulkan. Proses analisis data dimulai dengan melakukan transkripsi hasil wawancara, kemudian dilakukan pengkodean untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam data. Setelah itu, dilakukan kategorisasi data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti efektivitas program, faktor pendukung, dan kendala dalam penerapan program keagamaan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan layanan program keagamaan dalam membentuk akhlak siswa (Braun & Clarke, 2020).

Selama proses analisis data, peneliti melakukan validasi data dengan teknik triangulasi. Teknik ini melibatkan pengecekan keakuratan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian dan memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan realitas yang terjadi di lapangan. Selain itu, hasil analisis data juga dikonsultasikan dengan pakar di bidang pendidikan Islam untuk memastikan interpretasi

data yang benar dan relevan dengan konteks penelitian (Lincoln & Guba, 2019).

HASIL PEMBAHASAN

SMP Islam Asy-Syafi'iyah terletak di Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata, dan menjadi salah satu institusi pendidikan menengah pertama yang berfokus pada pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Dengan lingkungan yang kondusif, sekolah ini menawarkan suasana yang mendukung perkembangan intelektual dan moral para siswa. Lokasi sekolah yang berada di pedesaan memberi suasana yang tenang dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih fokus. Selain itu, keberadaan SMP ini juga berfungsi sebagai sarana pendidikan yang merata bagi masyarakat sekitar, yang mungkin sulit mengakses sekolah di kota. Sekolah ini dikelola oleh yayasan pendidikan yang memiliki komitmen dalam menyediakan pendidikan berkualitas dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam, baik dalam metode pengajaran maupun dalam etika yang diterapkan di sekolah. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua yang menginginkan pendidikan yang bukan hanya menekankan prestasi akademik, tetapi juga pengembangan karakter siswa.

Fasilitas di SMP Islam Asy-Syafi'iyah cukup memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini dilengkapi dengan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, serta laboratorium sederhana yang memungkinkan siswa untuk melakukan praktik langsung dalam mata pelajaran tertentu. Meski fasilitasnya sederhana, pihak sekolah berusaha memaksimalkan penggunaan ruangan yang ada agar siswa dapat merasa nyaman dalam belajar. Selain itu, adanya fasilitas ibadah berupa mushola yang berada di lingkungan sekolah memberi kemudahan bagi siswa untuk melaksanakan sholat tepat waktu. Sekolah ini juga memiliki lapangan olahraga yang memungkinkan siswa untuk beraktivitas fisik, mengembangkan potensi mereka dalam bidang olahraga, serta membina rasa kebersamaan di antara siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan keterbatasan fasilitas, sekolah tetap berkomitmen untuk memberikan pengalaman pendidikan yang menyeluruh, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis.

SMP Islam Asy-Syafi'iyah menerapkan kurikulum yang menggabungkan ilmu

pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara pembelajaran umum, seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, dengan mata pelajaran agama seperti Fiqih, Akidah Akhlak, serta Bahasa Arab. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki keimanan yang kuat dan akhlak yang mulia. Dalam setiap pembelajaran, guru di sekolah ini juga berusaha memasukkan nilai-nilai Islam, baik melalui contoh teladan maupun pengajaran yang aplikatif. Para guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah dikenal memiliki dedikasi tinggi, banyak dari mereka yang memiliki latar belakang pendidikan agama, sehingga mampu membimbing siswa dengan baik dalam hal akademik maupun moral. Dengan demikian, lulusan sekolah ini diharapkan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan fondasi keagamaan yang kokoh.

SMP Islam Asy-Syafi'iyah juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan seperti pramuka, olahraga, seni, serta kegiatan keagamaan seperti latihan membaca Al-Qur'an, memberikan siswa kesempatan untuk belajar di luar kurikulum formal. Pramuka menjadi salah satu kegiatan favorit, karena tidak hanya mengajarkan keterampilan kepramukaan, tetapi juga melatih kedisiplinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Siswa juga dilatih untuk memiliki rasa cinta terhadap alam serta rasa kepedulian terhadap sesama melalui kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah. Selain itu, ada pula kegiatan yang berkaitan dengan seni Islam seperti marawis dan hadrah, yang tidak hanya memberikan pengalaman berkreasi, tetapi juga memperkenalkan siswa pada kebudayaan Islam yang lebih luas. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini, sekolah berharap dapat menciptakan generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga aktif, kreatif, dan berjiwa sosial.

Kehadiran SMP Islam Asy-Syafi'iyah di Desa Sisik membawa dampak positif yang cukup signifikan bagi masyarakat sekitar. Sekolah ini menjadi salah satu pusat pendidikan yang memberi akses lebih luas bagi anak-anak desa untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa harus jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan adanya sekolah ini, banyak orang tua yang merasa terbantu karena tidak perlu mengirim

anak-anak mereka ke sekolah di kota yang memerlukan biaya lebih besar dan waktu perjalanan yang lebih lama. Selain itu, SMP Islam Asy-Syafi'iyah juga turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sekitar melalui program-program

sekolah yang melibatkan orang tua dan warga setempat, seperti program parenting dan kegiatan sosial. Sekolah ini telah menjadi bagian penting dari komunitas Desa Sisik, yang bukan hanya mendidik generasi muda tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan keagamaan di masyarakat.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Aspek Penelitian	Hasil Penelitian
Tujuan Program Keagamaan	Program keagamaan di SMP Islam Asy-Syafi'iyah dirancang untuk membentuk akhlak siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran nilai agama, serta meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran spiritual siswa dalam kehidupan sehari-hari. Program ini meliputi kegiatan seperti shalat berjamaah, kajian agama, dan aktivitas sosial.
Metode Pembelajaran	Penerapan program menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung, seperti shalat berjamaah. Para guru mengarahkan siswa untuk memahami ajaran agama Islam secara teoritis dan praktis, serta memberikan teladan dalam menerapkan nilai-nilai agama. Metode ini membantu siswa dalam internalisasi nilai-nilai keagamaan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik.
Pengaruh Program terhadap Akhlak Siswa	Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasakan perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka setelah mengikuti program keagamaan. Program ini mendorong siswa untuk lebih disiplin, peduli terhadap sesama, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan akhlak ini diamati baik oleh guru maupun orang tua siswa.
Faktor Pendukung	Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program meliputi komitmen guru dalam membimbing siswa, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Kehadiran guru sebagai panutan dan keterlibatan aktif dari pihak sekolah serta orang tua membantu meningkatkan efektivitas program dalam membentuk akhlak siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
Kendala dalam Penerapan Program	Beberapa kendala dalam pelaksanaan program mencakup keterbatasan waktu karena padatnnya jadwal akademik dan kurangnya sumber daya yang memadai untuk kegiatan keagamaan yang berkelanjutan. Selain itu, tidak semua siswa memiliki latar belakang agama yang kuat di rumah, yang terkadang menghambat penerapan nilai keagamaan yang konsisten di sekolah dan rumah.
Evaluasi dan Pengembangan Program	Sekolah melakukan evaluasi secara berkala melalui rapat guru dan umpan balik dari siswa dan orang tua. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area perbaikan, seperti peningkatan jumlah kegiatan keagamaan atau metode pendekatan yang lebih efektif. Hasil evaluasi digunakan untuk mengembangkan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tantangan terkini.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan layanan program keagamaan dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Desa Sisik Kecamatan Pringgarata ini menunjukkan peranan penting program keagamaan dalam mengembangkan karakter siswa sesuai nilai-nilai Islam. Program yang dirancang dengan kegiatan utama seperti shalat berjamaah, kajian agama, dan aktivitas sosial, bertujuan untuk membangun akhlak yang baik, menanamkan nilai kedisiplinan, serta meningkatkan kesadaran spiritual siswa. Lingkungan yang mendukung pembelajaran agama di sekolah ini dianggap sebagai faktor penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Sejalan dengan temuan dari penelitian

sebelumnya, program keagamaan dalam pendidikan formal berperan dalam meningkatkan kualitas moral siswa (Zahra, 2019).

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam program keagamaan ini meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Guru memiliki peranan sebagai pengarah dan panutan yang menunjukkan nilai-nilai agama Islam melalui tindakan nyata, seperti mengajarkan shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya. Penerapan metode ini memfasilitasi siswa untuk memahami agama Islam secara komprehensif, baik secara teoritis maupun praktis. Dalam pendidikan karakter, metode pengajaran yang langsung dipraktikkan terbukti efektif untuk internalisasi nilai moral, sebagaimana

ditunjukkan oleh penelitian Ali (2020) yang menekankan pentingnya praktik langsung dalam pembelajaran nilai-nilai agama. Pengaruh program terhadap akhlak siswa terlihat dari perubahan sikap dan perilaku yang positif pada siswa, yang disadari baik oleh guru maupun orang tua. Siswa menjadi lebih disiplin, peduli terhadap lingkungan sekitar, dan mengembangkan rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara menunjukkan bahwa program keagamaan ini memberi dampak langsung pada akhlak siswa, seperti meningkatkan kesadaran untuk menjalankan ibadah dan menjauhi perilaku negatif. Temuan ini konsisten dengan studi yang menyatakan bahwa pembiasaan nilai-nilai agama dalam pendidikan mampu meningkatkan kualitas moral peserta didik (Rahman, 2018).

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor seperti komitmen guru dalam memberikan bimbingan, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Komitmen para pendidik serta kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua menjadi kunci utama dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa. Dukungan orang tua, khususnya dalam mempraktikkan ajaran agama di rumah, juga memainkan peranan penting dalam memperkuat karakter siswa. Menurut penelitian Putri (2021), keterlibatan keluarga dalam pendidikan agama anak di rumah dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Namun, terdapat kendala dalam penerapan program, termasuk keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal akademik dan kurangnya sumber daya yang memadai. Selain itu, perbedaan latar belakang agama di rumah menyebabkan ketidaksesuaian dalam pengaplikasian nilai agama di sekolah dan rumah. Kendala ini dapat mengurangi efektivitas program keagamaan. Penelitian lain menunjukkan bahwa salah satu hambatan dalam pembelajaran agama adalah keterbatasan waktu dan dukungan yang memadai untuk program keagamaan berkelanjutan (Yusuf, 2020).

Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui rapat guru dan umpan balik dari siswa dan orang tua. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki, seperti menambah frekuensi kegiatan keagamaan atau meningkatkan pendekatan pengajaran. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar pengembangan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh

siswa dan sekolah. Dalam proses pendidikan, evaluasi berkala sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas dan relevansi program, sebagaimana diungkapkan oleh Hasan (2022), yang menunjukkan bahwa evaluasi dalam pembelajaran keagamaan penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini memperlihatkan bahwa program keagamaan di SMP Islam Asy-Syafi'iyah memiliki dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, lingkungan yang mendukung, serta evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan, program ini berhasil menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Program keagamaan tidak hanya membentuk karakter siswa tetapi juga membangun kesadaran spiritual yang mendalam, yang diharapkan dapat membawa perubahan positif pada perilaku mereka.

Penelitian mengenai penerapan layanan program keagamaan dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kehidupan sekolah, khususnya dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran nilai-nilai moral dan spiritual. Program ini membantu sekolah dalam membentuk karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya program keagamaan yang sistematis, sekolah memiliki sarana yang efektif untuk membangun dan mempertahankan suasana pendidikan yang mendukung pengembangan moral, yang selaras dengan visi dan misi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai teladan dalam pendidikan karakter di sekolah. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai panutan yang memberikan contoh langsung dalam mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang lebih interaktif melalui ceramah, diskusi, dan praktik langsung, guru dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa dan mempengaruhi mereka untuk mengembangkan sikap serta perilaku positif. Hal ini memperkuat kesadaran bahwa keberhasilan pendidikan akhlak tidak hanya bergantung pada materi ajar, tetapi juga pada keteladanan dan interaksi yang aktif dari pendidik.

Program keagamaan yang diterapkan di sekolah ini juga menunjukkan kontribusi penting dalam mempererat kerja sama antara sekolah dan

orang tua. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya dukungan orang tua dalam proses pembentukan akhlak siswa, karena nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat ketika orang tua terlibat aktif dalam membimbing anak di rumah. Hubungan yang erat antara pihak sekolah dan keluarga menciptakan sinergi yang mendorong perkembangan karakter siswa secara holistik. Hal ini memberikan manfaat jangka panjang, karena kerja sama yang harmonis antara kedua pihak dapat membantu membentuk karakter siswa yang konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di luar.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam menghadapi tantangan dan kendala yang sering ditemui dalam penerapan program keagamaan di sekolah. Temuan mengenai keterbatasan waktu dan sumber daya yang memadai memberikan masukan berharga bagi sekolah untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pengelolaan program. Misalnya, sekolah dapat menyesuaikan jadwal atau menambah alokasi waktu untuk kegiatan keagamaan, atau berupaya melibatkan lebih banyak pihak dalam menyediakan sumber daya yang mendukung. Dengan demikian, penelitian ini membantu sekolah untuk lebih siap dan tangguh dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program keagamaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi proses evaluasi dan pengembangan program di sekolah. Dengan melakukan evaluasi secara berkala dan menerima umpan balik dari siswa dan orang tua, sekolah dapat terus menyesuaikan program keagamaan agar tetap relevan dan efektif dalam menjawab kebutuhan serta tantangan yang dihadapi siswa. Proses evaluasi ini memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan, sehingga program keagamaan dapat terus beradaptasi sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Hal ini tidak hanya memperkuat kualitas pendidikan akhlak di sekolah, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap menjadi bagian integral dalam kehidupan pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai penerapan layanan program keagamaan di SMP Islam Asy-Syafi'iyah menunjukkan bahwa program ini

memiliki dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Dengan kegiatan seperti shalat berjamaah, kajian agama, dan aktivitas sosial, program ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa. Secara khusus, program ini meningkatkan kesadaran spiritual, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa, sehingga memberikan dampak nyata dalam pengembangan karakter mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendidikan keagamaan yang terstruktur dan konsisten memiliki potensi besar dalam membentuk moralitas siswa yang baik. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa program keagamaan menjadi salah satu elemen penting dalam mencapai tujuan pendidikan karakter, khususnya di sekolah berbasis Islam.

Peran guru sebagai teladan dan pemandu dalam program ini sangatlah penting. Guru tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga mengajarkan ajaran agama secara langsung melalui praktik yang diikuti oleh siswa, seperti dalam kegiatan shalat berjamaah dan diskusi nilai agama. Dengan demikian, guru berfungsi sebagai role model yang memberi contoh nyata dari nilai-nilai keagamaan. Keteladanan guru dalam menjalankan program ini terbukti dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang efektif memerlukan keterlibatan aktif guru sebagai pembimbing yang tidak hanya mengajar tetapi juga memperlihatkan perilaku yang patut dicontoh.

Kontribusi program keagamaan ini juga terlihat dalam peningkatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Dukungan orang tua terhadap program ini, terutama dalam penerapan nilai-nilai agama di rumah, memperkuat pengaruh program dalam kehidupan siswa. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak siswa memerlukan keterlibatan semua pihak, termasuk orang tua, yang berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai agama yang telah diajarkan di sekolah. Dengan adanya sinergi antara sekolah dan keluarga, siswa mendapatkan dukungan penuh dalam membentuk perilaku yang konsisten baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pendidikan karakter yang ditanamkan di sekolah dapat terus dipelihara dan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang mulai dari dosen pembimbing sampai pihak penerbit yang telah memebantu penulis dalam menerbitkan jurnal ini

REFERENSI

- Ali, A. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Amran, F. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2021). *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Akhlak Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, M. (2022). *Pembinaan Karakter melalui Pendidikan Agama di Sekolah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fitri, A. (2023). "Peran Guru dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5696>
- Gunawan, H. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, M. (2020). "Efektivitas Program Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Siswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 89-105. <http://etheses.uin-malang.ac.id/66122/2/220101210012.pdf>
- Ibrahim, R. (2023). *Pembelajaran Agama Islam untuk Penguatan Karakter Siswa*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Ismail, I. (2019). *Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Makassar: UIN Alauddin Press.
- Mulyadi, S. (2022). "Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Islam". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 114-130. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4729>
- Rahman, A. (2020). *Pendidikan Islam dan Karakter dalam Perspektif Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- Sari, N. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Keagamaan di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yasin, A. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.